

ABSTRAK

Masalah utama dalam akuntansi pendapatan dan beban adalah menentukan saat pengakuan pendapatan dan beban. Untuk perusahaan yang berdomisili di Indonesia, diwajibkan menggunakan definisi dan metode-metode yang sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan yang dikeluarkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia yang memiliki kewenangan untuk mengatur segala prosedur-prosedur akuntansi yang ada di Indonesia. PT. Pos Indonesia Cabang Medan. Sebagai salah satu perusahaan besar dituntut untuk memiliki dasar prosedur akuntansi pendapatan dan beban yang sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan Nomor 23. Hal ini penting untuk menjamin kualitas informasi keuangan perusahaan.

Penelitian yang dilakukan adalah penelitian deskriptif komparatif. Data penelitian ini berasal dari perusahaan melalui penelitian lapangan suatu cara pengumpulan data objek penelitian, dalam hal ini adalah perusahaan. Adapun data yang diperoleh dari penelitian tersebut terdiri dari data primer dan data sekunder. Data Primer, yaitu data yang diperoleh dan digali dari sumber utamanya Data Sekunder, yaitu data yang diperoleh dari hasil pengolahan pihak ketiga dari hasil penelitian baik kualitatif maupun kuantitatif. Untuk menganalisis data yang diperoleh, peneliti menggunakan metode deskriptif komparatif, yaitu dengan terlebih dahulu mengunpulkan, menyusun, menginterpretasikan dan menganalisa data dari landasan teori dan data dari PT. Pos Indonesia (Persero). kemudian peneliti membandingkan sehingga diperoleh perbedaan ataupun persesuaian antara keduanya.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, maka peneliti penulis mengambil kesimpulan sebagai berikut :

1. PT. Pos Indonesia (Persero) Cabang Medan dalam mengakui pendapatannya menggunakan pendekatan cash basis dimana pendapatan diakui pada saat uang/kas diterima oleh perusahaan.
2. PT. Pos Indonesia (Persero) Cabang Medan dalam menerapkan kebijakan dalam pengakuan pendapatan telah sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 23.

Kata Kunci : PSAK No.23, Pengakuan Pendapatan, dan PT. Pos Indonesia.